

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang bersifat alami, menggunakan beberapa cara sera disajikan secara naratif.¹ Peneliti mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan pasar tradisional dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Jenis metode yang digunakan adalah deskriptif dengan berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipasif. Pendekatan partisipasif adalah metode yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Pendekatan partisipasif menekankan pentingnya peran serta masyarakat desa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan pasar.²

¹Sidiq, Umar. Et All. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Jurnal Of Chemical Informan and Modeling. 53 (9). 1-228.

² Agustino, Leo. (2020). *Pengantar Ilmu Politik*. Malang: Intruns Publishing.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pokok pembahasan dalam suatu penelitian yang menjadi pusat perhatian dalam mengumpulkan data. Fokus pada penelitian ini menganalisis tata kelola pasar tradisional dalam meningkatkan pendapatan asli desa di Pasar Gotong Royong Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pelayanan, keterangan atau dapat membantu dalam memenuhi persoalan. Teknik penentuan informan ini menggunakan *teknik purposive sampling*, teknik purposive sampling adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Informan kunci yaitu : yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa (Pemdes).
- b. Informan utama yaitu : Pedagang, mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

- c. Informan tambahan yaitu : Masyarakat disekitar pasar, mereka yang memberi informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 3.4 Informan

No	Informan	Keterangan
1.	Firdaus	Kepala Desa
2.	Suratmin	Pengelola Pasar
3.	Muttaqin	Pedagang
4.	Fajar Witoko	Akademisi

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, fakta, atau data yang relevan dengan penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data, yaitu :³

1. Studi Kepustakaan, studi kepustakaan merupakan pengumpulan data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan diteliti dengan mempelajari dan menelaah buku, jurnal, karya ilmiah dan bentuk-bentuk tulisan lainnya yang ada relevasinya dengan masalah yang akan diteliti.
2. Studi Lapangan, studi lapangan merupakan pengumpulan data atau informasi lapangan dari lokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³ Idrus, M. 2017. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UUII Press.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab langsung kepada masyarakat yang diarahkan dengan tujuan tertentu. Teknik yang digunakan adalah metode Interview, dimana penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kemudian langsung dijawab oleh masyarakat tersebut. Atau Teknik wawancara, adalah melakukan wawancara langsung terhadap responden dan informan, yang dilakukan dengan Tanya jawab langsung ke pegawai dan masyarakat.⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip-arsip atau dokumen daftar table statistik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah Peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan yang menjadi objek peneliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di bantu dengan pencacatan fenomena yang ditemukan di lapangan.

⁴ Jonathan, Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Teknik observasi, adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang terkait dengan masalah penelitian, teknik observasi yang dilakukan dengan cara, pertama : mencari informasi selengkap-lengkapny tentang apa yang hendak diobservasi, kedua : memahami tujuan khusus dan tujuan umum dari penelitian yang sedang dilaksanakan, ketiga : menentukan materi atau objek yang hendak di observasi, keempat : membatasi ruang lingkup materi atau objek yang ingin di observasi, kelima : mencatat hasil observasi sedetail-detailnya

3.6.Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengelola data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Metode deskriptif kualitatif menurut analisis data yang dilakukan terus-menerus selama melakukan penelitian. Oleh karena itu, disetiap langkah dalam penelitian saling berhubungan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data transformasi data kasar yang muncul dari catatan - catatan tertulis di lapangan selama meneliti untuk memilih informasi mana yang di anggap menjadi pusat penelitian di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu penulis memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman. Alasan dasar dilakukan pada tahapan ini adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami.

c. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Setelah data disajikan maka dilakukan pengambilan keputusan atau verifikasi. Dalam pengambilan keputusan atau verifikasi membuat kesimpulan sementara dari yang semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara di verifikasi dalam arti meninjau ulang catatan – catatan dengan maksud data yang di peroleh tidak valid unuk memperoleh jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.